

DAFTAR PUSTAKA

- Annet, N., & Naranjo, J. (2014). Kandungan-Kandungan *Azolla Pinnata*. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Aprianda, b. 2020. “Efektivitas penggunaan beberapa media tanam dan pemberian pupuk organik cair kulit buah pisang terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit (*elaeis guineensis jacq*) di main-nursery.” *Karya ilmiah mahasiswa fakultas sains* 41.
- Augustien, N., & Suhardjono, H. (2017). Peranan Berbagai Komposisi Media Tanam Organik Terhadap Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*) Di Polybag. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal Of Agricultural Science)*, 14(1), 54–58.
<https://doi.org/10.32528/Agr.V14i1.410>
- Badan Pusat Statistik, 2021. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2022/11/30/254ee6bd32104c00437a4a61/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2021.html>
- Ezperanza, P., Suryadi, E., & Amaru, K, 2023. Penggunaan komposisi media tanam Arang sekam, Cocopeat dan Zeolit pada sistem irigasi tetes terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. In *Journal of Integrated Agricultural Socio Economics and Entrepreneurial Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Fahmi, A., Nuryani Utami, S. H., Bostang Radjagukguk, dan, Penelitian Pertanian Lahan Rawa, B., Selatan, K., Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, B., Tanah, J., Pertanian, F., & Gadjah Mada, U. (2010). Pengaruh interaksi hara nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan tanaman jagung(*Zea Mays L*) Pada tanah regosol dan latosol 1 [The Effect of Interaction of Nitrogen and Phosphorus Nutrients on Maize (*Zea Mays L.*) Grown In Regosol and Latosol Soils]. In *Berita Biologi* (Vol. 10, Issue 3). Desember.
- Gustia, H. (2013). Pengaruh penambahan sekam bakar pada media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea L.*). *Journal Widya Kesehatan Dan Lingkungan*, 12.
- Soniari, N. N, 2016. Korelasi Fraksi Partikel Tanah dengan Kadar Air, Erodibilitas Tanah dan Kapasitas Tukar Kation Tanah Pada Beberapa Contoh di Tanah Bali.

- Martanto. 2001. Pengaruh Abu Sekam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Dan Intensitas Penyakit Layu Fusarium Pada Tomat. *Jurnal Irian Jaya Agro*, 8 : 37-40.
- Mutaqin, Z., Saputra, H., & Ahyuni, D. (2021). Respons Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis terhadap Pemberian Pupuk Kalium dan Arang Sekam. *JPlantasimbiosa*, 1(1). <https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.v1i1.1262>
- Nasir, 2022. Pengaruh Kombinasi Media Tanam Organik Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). In *IJCCS: Vols. x, No.x* (Issue 1).
- Nooramintah, N. F., Wulandari, R. A., & Ilmiah, H. H. (2023). Pengaruh Kombinasi Pemupukan Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Flavonoid Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir) varietas Bangkok dan varietas Serimpi. *Vegetalika*, 12(4), 312. <https://doi.org/10.22146/veg.82224>
- Nurfajri. (2015). Pengaruh pemberian pupuk hijau cair kihujan (Samanea saman) dan azolla (*Azolla pinnata*) terhadap kandungan ndf dan adf pada rumput signal (*Brachiaria decumbens*).
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2014. Pembibitan Pada Tanaman Kelapa Sawit. Medan. Pusat Penelitian Kelapa Sawit
- Prasetyani, 2024. Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Persepektif Ekonomi Penerbit CV.Eureka Media Aksara.
- Rizaldi, Arif, (2013). Makalah Konservasi Tanah dan Air Tanah Latosol. *Makalah Tanah Latosol*.
- Salem, A. P., Hastuti, P. B., & Rusmarini, U. K. (2016). The Effect Of Different Soil Types (Regosol And Latosol) And Application Of Organic Fertilizer On Oil Palm Seeds. *Jurnal Agromast*, 1(2), 1–11.
- Samporno. 2015. Uji beberapa konsentrasi pupuk cair azolla pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di pembibitan utama. *Jom Faperta vol 2: 1-13*.

- Saptiningsih, E.(2015). Kandungan Selulosa Dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi Pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 23(2), 34–42.
<https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Janafis/Article/View/10008>
- Septiani, D. 2012. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*). Seminar Program Studi Hortikultura, Politeknik Negeri Lampung. Lampung
- Sipayung, T. 2022. Kontribusi sawit sebagai sumber devisa utama dalam surplus perdagangan Indonesia tahun 2023.
- Sudjana. 2014. Penggunaan Azolla Untuk Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 1:72-81
- Sugianto, S., & Jayanti, K. D. (2021). Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Agrotechnology Research Journal*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v5i1.44619>
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa sawit di berbagai jenis lahan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sunita. 2024. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kascing dan Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery.
- Syamsiyah, J., Herdiansyah, G., Hartati, S., & Suryono, S. (2021). Pengenalan Budidaya Azolla untuk Mendukung Pengembangan Pertanian Organik. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.44865>
- Tropika, A. (2018). Respon Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) terhadap Sistem Olah Tanah pada Musim Tanam Ketiga di Tanah Ultisol *Gedung Meneng Bandar Lampung* (Vol. 6, Issue 1).
- Vanilli, D. 2021. Kandungan Azolla sebagai Pupuk organic. <https://tanesia.id/kandungan-azolla-sebagai-pupuk-organik/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Layout penelitian

PERLAKUAN		DOSIS PUPUK		
		D0	D1	D2
Volume media tanam	V0	V0D0	V0D1	V0D2
	V1	V1D0	V1D1	V1D2
	V2	V2D0	V2D1	V2D2
	V3	V3D0	V3D1	V3D2

KETERANGAN

Faktor 1 perlakuan media tanam

- V1= tanah latosol 100% (tanpa arang sekam)
- V2= latosol 50% + arang sekam 50%
- V3= arang sekam 75% + latosol 25%
- V4= arang sekam

Faktor 2 perlakuan dosis pupuk Azolla Pinnata

- D1= 10 gram/polybag
- D2= 15 gram/polybag
- D3= 25 gram/polybag

V0D0 U1	V0D1 U4	V0D2 U1	V1D0 U4
V1D1 U4	V1D2 U1	V2D0 U4	V2D1 U1
V2D2 U1	V3D0 U4	V3D1 U1	V3D2 U4
V0D0 U2	V0D1 U3	V0D2 U2	V1D0 U3
V1D1 U3	V1D2 U2	V2D0 U3	V2D1 U2
V2D2 U2	V3D0 U3	V3D1 U2	V3D2 U3
V0D0 U3	V0D1 U2	V0D2 U3	V1D0 U2
V1D1 U2	V1D2 U3	V2D0 U2	V2D1 U3
V2D2 U3	V3D0 U2	V3D1 U3	V3D2 U2
V0D0 U4	V0D1 U1	V0D2 U4	V1D0 U1
V1D1 U1	V1D2 U4	V2D0 U1	V2D1 U4
V2D2 U4	V3D0 U1	V3D1 U4	V3D2 U1

Lampiran 2. Tabel sidik ragam tinggi bibit, hasil uji Dmrt, jumlah daun.
Sidik ragam Tinggi Bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	33.521	11.174	6083**	.002
Dosis Azolla	2	5.344	2.672	1.455	.247
Media tanam x Dosis Azolla	6	1.823	.403	.165	.984
Eror	36	66.125	1.837		
Total	47	18.009.500			

Hasil uji Dmrt Tinggi Bibit

MEDIA_TANAM	N	Subset	
		1	2
V3	12	18.042	
V0	12		19.208
V1	12		19.667
V2	12		20.333
Sig.		1.000	.061

Sidik Ragam Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	.896	.299	1.229	.313
Dosis Azolla	2	1.042	.521	2.143	.132
Media tanam x Dosis Azolla	6	.792	.132	.543	.772
Eror	36	8.750	.243		
Total	47	565.000			

Lampiran 3. Tabel sidik ragam Berat segar Tajuk, Berat kering Tajuk, Berat segar Akar. Sidik Ragam Berat segar Tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	.196	.065	.422	.738
Dosis Azolla	2	.434	.217	1.399	.260
Media tanam x Dosis Azolla	6	1.078	.180	1.159	.350
Eror	36	5.581	.155		
Total	47	66.408			

Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	.034	.397	.409	.747
Dosis Azolla	2	.013	.011	.231	.795
Media tanam x Dosis Azolla	6	.349	.058	2.082	.080
Eror	36	1.006	.028		
Total	47	66.408			

Sidik Ragam Berat segar Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	.278	.093	1.219	.317
Dosis Azolla	2	.035	.017	.228	.797
Media tanam x Dosis Azolla	6	.503	.084	1.100	.381
Eror	36	2.743	.076		
Total	47	28.788			

Lampiran 4. Tabel sidik ragam Berat kering Akar, Luas daun dari hasil uji Anova.
Sidik Ragam Berat kering Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	.251	.704	1.957	.138
Dosis Azolla	2	.118	.084	1.375	.266
Media tanam x Dosis Azolla	6	.680	.059	2.652	.031
Eror	36	1.540	.113		
Total	47	9.984			

Sidik Ragam Luas daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	736.642	245.541	.620	.607
Dosis Azolla	2	1.811.189	905.595	2.285	.116
Media tanam x Dosis Azolla	6	1.456.082	242.680	.612	.719
Eror	36	14.266.703	396.297		
Total	47	735.007.814			

Sidik Ragam Panjang Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig
Media tanam	3	44.500	14.833	.761	.532
Dosis Azolla	2	25.042	12.521	.643	.532
Media tanam x Dosis Azolla	6	214.125	35.688	1.831	.120
Eror	36	701.500	19.486		
Total	47	15.130.500			

Lampiran 5. Pengkomposan *Azolla Pinatta*



Penjemuran Azolla terlebih dahulu



Ditambahkan Molase



Ditambahkan EM 4 Ke wadah ember



kemudian dicampurkan ke azzola



Kemudian di masukkan kedalam wadah untuk melakukan pengkomposan

Lampiran 6. Foto kegiatan



Pengambilan Tanah Latosol



Penyaringan media tanam



Pencampuran Azolla Terhadap media tanam



Penanaman Kecambah Kelapa Sawit

Lampiran 7. Foto Kegiatan



Penyiraman



Panen



Penimbangan berat akar



Pengukuran Luas daun